YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN : 2808-2346
e-ISSN : 2808-1854

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v3i4.1291

# TERSEJAHTERANYA GURU HONORER DENGAN ADANYA KEBIJAKAN P3K

Sherin Dwi Utami[1], Lutfi Wahyu Utami[2], Farid Setiawan[3], Salsa Warda Lestari[4]
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
Sherin2000031211@webmail.uad.ac.id ; lutfi2100031131@webmail.uad.ac.id

## Abstract

*In the current era, many young people are less interested in having aspirations to become teachers, even though being a teacher is a very noble profession, so the purpose of this research is to examine what factors make young people who know now less interested in becoming teachers and what are the government's solutions to overcome these problems so that in this study the authors used the library research method to conduct research, the results obtained were that the factors that make today's young people less interested in becoming teachers are one of the causal factors namely the low salary of teachers in Indonesia, especially honorary teachers so if we look at it from the welfare side they are still not prosperous, this can be seen from the fact that there are still many honorary teachers in Indonesia who work part-time outside of teaching hours to make ends meet so that this makes young people less interested in becoming teachers because their welfare is not guaranteed so that to overcome this problem the government issued a PPPK policy by opening the formation of around 1 million specifically for students, the purpose of this PPK policy is to make honorary teachers prosperous in Indonesia, but with the existence of this PPK policy it turns out to have positive and negative impacts, the positive impact that gives rise to this policy is that honorary teachers get decent welfare because they no longer have to look for side jobs to meet their needs so that teachers can focus more on their work as educators so that the learning process can be carried out optimally while the negative impact caused by this policy is the negative impact namely the acceptance of government employees with this work agreement. private schools that experience a shortage of teachers because teachers who take part in and pass the PPPK selection are transferred to public schools. So this makes private schools experience a shortage of students. private school principals who pass PPPK will still be assigned to their school of origin.*

***Keywords***: *Teacher, Honorary, Impact, Government*

**Abstrak :** Di era Sekarang ini banyak kalangan anak muda yang kurang tertarik bercita cita menjadi guru padahal menjadi guru merupakan profesi yang amat mulia sehingga tujuan penelitian ini untuk memahami faktor apa yang membuat anak muda sekarang kurang berminat menjadi guru serta bagaimana solusi pemerintah untuk mengatasi permaslahan tersebut sehingga pada penelitian ini penulis menggunakan metode library reserch untuk melakukan penelitian, hasil yang diperoleh yakni bahwasanya faktor yang membuat anak muda sekarang yang kurang begitu tertarik menjad guru salah satunya faktor penyebabnya yakni rendahnya gaji guru di indonesia terutama guru honorer sehingga jika kita lihat dari sisi kesejahteraanya mereka masih belum sejahtera hal tersebut terlihat dari masih


Jurnal Yasin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

banyak guru honorer di Indonesia yang bekerja sampingan diluar jam mengajar demi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga hal tersebut membuat anak muda kurang tertarik menjadi guru karena kesejahteraanya yang belum terjamin sehinggga Untuk mengatasi permasalaahan tersebut Pemerintah mengeluarkan kebijakan PPPK dengan mebuka formasi Sebanyak 1 juta khusus untuk tenaga didik, Tujuan adanya kebijakan PPK ini yakni untuk mensejahterakan guru honorer di Indonesia, akan tetapi dengan adanya kebijkan PPK Ini ternyata menimbulkan dampak positif dan negative, Dampak positif yang ditimbulkan adanya kebijkan ini yakni guru honorer mendapatkan kesejahteraan yang layak karena mereka tidak lagi harus mencari pekerjaan sampingan untuk memenuhi kebutuhanya dengan demikian guru dapat lebih focus pada tugasnya sebagai pendidik sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan masksimal sedangkan dampak negative yang ditimbulkan adanya kebijkan ini yakni dampak negative yakni dengan adanya Penerimaan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian kerja ini banyak sekolah swasta yang mengalami kekurangan guru karena guru yang mengikuti dan lulus seleksi PPPK mereka dipindahkan ke sekolah negri Sehingga hal tersebut membuat sekolah sekolah di swasta mengalami kekurangan tenaga didik oleh karena itu Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut BMPS meminta kepada pemerintah, melalui Dirjen GTK agar guru dan kepala sekolah swasta yang lulus PPPK tetap ditempatkan di sekolah asal.

**Kata Kunci**: Guru, Honorer, Dampak, Pemerintah

## PENDAHULUAN

Guru dapat didefinisikan sebagai suatu profesi yang mempunyai tugas utama untuk mendidik, membimbing, melatih, mengarahkan, mengevaluasi menilai serta memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa siswi, menjadi seorang guru merupakan suatu tanggung jawab dan amanah yang sangat besar karena tidak hanya sekedar menyampaikan ilmu pengetahuan kepada anak didik kita saja akan tetapi menjadi seorang guru harus dapat menjadi contoh dan teladan yang baik untuk anak didik kita karena pada hakikatnya guru itu digugu dan ditiru, seorang guru merupakan seorang pahlawan tanpa tanda jasa hal ini karena mereka dengan keikhlasan dan ketulusanya mengabdikan dirinya dalam dunia Pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, dari seorang guru lah generasi generasi Penerus bangsa yang cerdas dan cakap di negri ini lahir. Bahkan guru juga disebut sebagi ujung tombak generasi penerus banagsa hal ini karena sosok seorang gurulah yang pertama kalinya mengukir serta ingin menjadikan apa generasi sekarang ini, Sehingga profeur guru merupakan profesi yang amat mulia baik dilihat dari prespektif negara masyarakat bahkan agama. Akan tetapi di era Sekarang ini banyak kalangan anak muda yang kurang tertarik bercita cita menjadi guru Padahal menjadi guru merupakan profesi yang amat mulia hal tersebut dikarenakan oleh berbagai faktor yang membuat anak muda sekarang yang kurang begitu tertarik menjad guru salah satunya faktor penyebabnya yakni rendahnya gaji guru di indonesia terutama guru honorer yang tidak sesuai dengan beban kerjanya padahal guru

honorer memiliki beban kerja yang sama seperti guru guru PNS lainya akan tetapi dari segi kesejahteraan guru honorer belum mendapatkan kesejahteraan yang layak(Masruri, n.d.)(Fauzan, 2021), masih banyak guru honorer di Indonesia yang Memiliki gaji dibawah UMR Sehingga dalam kenyataanya banyak guru honorer yang bekerja sampingan di luar jam mengajar di sekolah seperti berjualan,berbisnis dan pekerjaan pekerjaan lainya untuk menyambung dan memenuhi kebutuhan hidupnya padahal guru merupakan sesorang yang mempunyai kedududukan yang sangat urgent dalam dunia Pendidikan karena dari seorang gurulah generasi generasi penerus bangasa yang cerdas terlahir akan tetapi dalam segi finansial mereka masih kurang sejahtera terutama guru guru yang masih menyandang status sebagai guru honorer oleh karenanya banyak anak muda zaman sekarang kurang tertarik menjadi guru dan lebih memilih provesi yang lain (Irawan et al., 2021). Sehingga tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui bagaimana Kebijkan pemerintah untuk mengatasi permasalahn guru honorer di Indonesia dan bagaimana dampak dari kebijakan tersebut.

## METODE

Metode dalam teknis pengumpulan data yang dilakukan yaitu mencatat data-data yang diambil dari berbagai sumber dari bahan-bahan tertulis kemudian mengidentifikasi bukti-bukti kontekstual yaitu dengan mencari hubungan antara data dengan realitas penulis teliti. Pengolahan data dalam penelitian ini bersifat kualitatif maka dilakukan dengan analisis kritis, komparasi serta interpretasi atas berbagai hasil penelusuran dari sumber-sumber primar dan skunder.dengan demikian pendekatan data penelitian ini subtansinya adalah kualitatif dan korelasi jaringan variabelnya juga kualitafif.

## HASIL

Adanya kebijakan PPK ini yakni untuk mensejahterakan guru honorer di Indonesia, akan tetapi dengan adanya kebijkan PPK Ini ternyata menimbulkan dampak positif dan negative, Dampak positif yang ditimbulkan adanya kebijkan ini yakni guru honorer mendapatkan kesejahteraan yang layak karena mereka tidak lagi harus mencari pekerjaan sampingan untuk memenuhi kebutuhanya dengan demikian guru dapat lebih focus pada tugasnya sebagai pendidik sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan masksimal sedangkan dampak negative yang ditimbulkan adanya kebijkan ini yakni dampak negative yakni dengan adanya Penerimaan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian kerja ini banyak sekolah swasta

yang mengalami kekurangan guru karena guru yang mengikuti dan lulus seleksi PPPK mereka dipindahkan ke sekolah negri Sehingga hal tersebut membuat sekolah sekolah di swasta mengalami kekurangan tenaga didik oleh karena itu Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut BMPS meminta kepada pemerintah, melalui Dirjen GTK agar guru dan kepala sekolah swasta yang lulus PPPK tetap ditempatkan di sekolah asal. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode library reserch, oleh Sebab itu metode yang digunakan dengan cara menggumpulkan data dan informasi dalam bentuk bahan yang ada diperpustakaan baik berupa majalah, dokumen, arsip, serta materi pustaka lainya. (Dr.Prasetya Irawan, 2000) disamping sumber tersebut diatas, diambil sumber data sekunder dari buku-buku ,jurnal jurnal yang telah lebih dulu mengkaji permasalahan tersebut di atas (jika ditemukan) guna melengkapi data penelitian ini dapat dijadikan bahan perbandingan. Sedangkan sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif analisis.

## PEMBAHASAN

1. Pengertian guru Honorer

   Guru merupakan sesorang yang mempunyai tugas mentrasfer ilmu pengetahuan yang mereka miliki kepada murid muridnya.Dalam prespektif masyarakat guru merupakan seseorang yang menjalankan tugas pendidikanya baik di Lembaga formal maupun non formal. Guru honorer yakni guru yang diangkat oleh pemerintah secara resmi untuk mengatasi permasalahan adanya kekurangan guru,dalam pemberian upahnya mereka hanya digaji perjam mata pelajaran bahkan ada yang digaji hanya seikhlasnya serta masih dibawah UMR.Guru honorer juga dapat disebut sebagai GTT yaitu guru yang diangkat dalam kurun waktu tertentu yang ditugaskan untuk menjalankan tugas yang ada dilembaga Pendidikan secara tanggugjawab sesuai keperluan dan kemampuan pihak sekolah ,Penyebutan istilah GTT ini biasanya ditemukan di sekolah sekolah negri ,GTT Ini diangkat karena berdasarkan suatu kebutuhan di satuan kependidikan,mereka diangkat oleh seorang kepala sekolah SK pengangkatan guru GTT Ini tidak bersifat negara tetapi hanya bersifat local saja pengangkatan GTT ini biasanya dilakukan dengan melaui rangkaian ujian yang diadakan oleh pihak sekolah ,dan biasanya pada tiap tahun biasanya guru tidak tetap atau guru honorer menandatangi surat perjanjian kerja selama kurun waktu tertentu sesuai kepetingan sekolah,Guru honorer ini memiliki hak serta kewajiban adapun hak yang diperoleh

oleh guru honorer yakni setiap guru honorer mendapatkan honor tiap satu bulan sekali pengajian guru honorer biasanya diambilkan dari anggaran pendapatan sekolah selain mendapatkan honor setiap satu bulanya guru honorer juga mendapatkan cuti serta mendapat perlindungan hukum selain memiliki hak tentunya guru honorer juga memiliki berbagai kewajiban guru honorer memilki kewajiban mendidik ,membimbing serta melatih murid muridnya ,selain mendidik guru honorer juga berkewajiban menyelesaikan tugas tugas administrasi yang telah ditetapkan serta menaati aturan aturan yang ada disekolah serta aturan aturan yang tertuang dIdalam surat perjanjian kerja ,Sehingga dari paparan tulisan diatas guru honorer yakni guru yang diangkat oleh pemerintah ditugaskan di Lembaga Pendidikan yang memiliki kewajiban untuk mendidik peserta didik serta mengerjakan tugas tugas administrasi yang telah ditetapkan serta memperoleh honor dari Anggaran Pendapatan Belanja sekolah. (Masruri, n.d.)

2. Permasalahan Guru Honorer Di Indonesia

Menjadi guru merupakan sebuah tantangan dan amanah yang sangat besar karena menjadi guru tidak hanya sekedar menyampaikan ilmu pengetahuan kepada anak didik saja akan tetapi guru juga memiliki tugas untuk dapat mencetak generasi penerus bangsa agar cerdas dan cakap baik secara pengetahuan maupun secara emosional sehingga tugas guru tidak hanya sekedar menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa namun guru juga harus dapat membantuk siswa agar memiliki perilaku dan watak yang baik, begitu banyak tuntutan serta tanggungjawab yang harus guru kerjakan baik guru yang menyandang status PNS maupun guru yang masih honorer, Peran Guru honorer di era Pendidikan sekarang ini tidak dapat dikesampingkan dalam mencerdaskan dan membentuk Karakter Generasi bangsa agar cerdas dan cakap baik pengetahuan maupun perilakunaya,akan tetapi dari segi kesejahteraan mereka masih belum sejahtera karena dalam kenyataanya gaji guru honorer di Indonesia masih rendah sehingga masih banyak guru honorer di Indonesia yang masih harus bekerja diluar jam mengajar demi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya karena jika mereka hanya mengandalkan dari gaji menjadi guru saja dirasa kurang untuk menghidupi dirinya terlebih bagi guru honorer yang sudah berkeluarga tentu dengan hanya mengandalkan gaji saja dirasa kurang untuk memenuhi kebutuhan hidup untuk dirinya maupun keluarganya sehingga hal tersebut membuat guru guru

yang masih menyandang menjadi honorer untuk mencari tambahan penghasilan di luar jam mengjar dalam kenyataanya mereka ada yang berjualan ,menjadi guru les privat dan bekerja sampingan lainya agar mendapat tambahan penghasilan. Selain Kesejahteraan guru honorer yang masih rendah masih ada banyak permasalahan yang dihadapi guru honorer yakni mengenai statusnya yang disanggka tidak jelas karena tidak mempunyai SK mengajar ,sehingga dengan status yang tidak jelas ini guru honorer tidak bisa memperoleh tunjangan maupun jaminan hari tua seperti guru guru PNS Pada umumnya. (Tita Tri Antika Pangestuti, Ratna Wulandari ,Enggal miftahul Jannah, 2021)

3. Upaya Pemerintah Untuk Mengatsi Permasalahan Guru Honorer Dengan Mengeluarkan Kebijakan PPK

   Untuk mengatasi permasalaahan guru honorer di Indonesia yang selama ini kesejahteraanya masih memperhatinkan pemerintah mengeluarkan kebijakan PPPK dengan mebuka formasi Sebanyak 1 juta khusus untuk tenaga didik, tujuan adanya kebijakan PPK ini yakni untuk menaikan standar gaji guru honorer sehingga dengan diterbitkanya kebijakanya ini harapanya permasalahan guru honorer di Indonesia teratasi dan dapat menjadi solusi bagi tenaga honorer untuk mendapatkan haknya dan mendapat kesejahteraan yang dijanjikan pemerintah sehingga Pemerintah berharap kedepanya kinerja guru menjadi lebih baik sehingga dapat mencapai proses pembelajran yang diharapkan selain itu dengan adanya PPK Ini dapat mendorong anak muda agar memilik ketertarikan menjadi guru.

4. Dampak Positif dan Negatif Kebijakan PPPK

   a. Dampak Positif Kebijakan PPPK

   Dengan adanya kebijan PPPK ini membuat guru honorer mendapatkan kesejahteraan yang layak karena mereka tidak lagi harus mencari pekerjaan sampingan untuk memenuhi kebutuhanya dengan demikian guru dapat lebih fokus pada tugasnya sebagai pendidik sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan masksimal.

b. Dampak Negative Kebijakan PPK

Selain mempunyai dampak positif kebijakan PPK ini ternyata disisi lain juga memiliki dampak negative yakni dengan adanya Penerimaan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian kerja ini banyak sekolah swasta yang mengalami kekurangan guru karena guru yang mengikuti dan lulus seleksi PPPK mereka dipindahkan ke sekolah negri Sehingga hal tersebut membuat sekolah sekolah di swasta mengalami kekurangan tenaga didik

Dengan adanya permasalahan tersebut membuat BMPS menyampaikan aspirasinya kepada Pemerintah, dengan melakukan pertemuan Diskusi terbatas yang dilaksanakan pada hari Kamis, 6 Januari 2022 dihadiri oleh 100 orang. Antara pengurus BMPS Nasional, provinsi, dan kabupaten/kota dengan Dirjen GTK Kemendikbud ristek, Iwan Syahril yang didampingi Sekertaris Dirjen, Nunuk Suryani sebagai pejabat yang membina guru-guru di Indonesia.BMPS menyampaiakan aspirasinya bahwa BMPS mengapersiasi perhatian pemerintah terhadap guru guru honorer di Indonesia baik di sekolah negri maupun sekolah swasta dimana pemerintah memberikan kesempatan yang sangat luas untuk guru honorer untuk mengikuti seleksi PPPK sehingga para guru honorer bisa lebih terjamin status pekerjaannya dan terjamin kesejahteraanya selain itu BMPS juga menyampaikan rasa bangga kepada guru guru di swasta karena mereka berhasil luus PPPK hal tersebut menunjukan bahwasanya sekolah swasta memiliki kualitas yang unngul,akan tetapi BMPS juga menyampaikan rasa kekecewaanya kepada pemerintah bahwasanya guru sekolah di swasta yang lolos PPPK dipindah tugaskan disekolah negri hal ini membuat kegaduhan ditengah tengah masyarakat khusunya Yayasan sebagai penyelenggara sekolah swasta karena BMPS merasa dirugikan karena mereka kehilangan guru guru yang provisional dan berkualitas serta Untuk Mencari penggatinya tidaklah mudah karena tidak hanya guru saja yang dipindahkan ke sekolah namun kepala sekolah yang lolos PPPK pun juga Ikut dipindahkan ke sekolah swasta sehingga hal tersebut dikhwatirkan menganggu proses pembelajaran, Sehingga Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut BMPS bersepakat meminta kepada pemerintah, melalui Dirjen GTK agar guru dan kepala sekolah swasta yang lulus PPPK tetap ditempatkan di sekolah asal,tujuanya agar tidak menimbulkan kegaduhan khusunya Yayasan serta proses pembelajaran tetap berjalan efektif seperti biasanya. (Penerimaan et al., 2022)

## KESIMPULAN

Guru merupakan suatu profesi yang mempunyai tugas utama untuk mendidik, membimbing, melatih, mengarahkan, mengevaluasi menilai serta memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa siswi. Seorang guru merupakan pahlawan tanpa tanda jasa karena mereka dengan keikhlasan dan ketulusanya mengabdikan dirinya dalam dunia pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, dari seorang guru lah generasi generasi penerus bangsa yang cerdas dan cakap di negri ini lahir. Bahkan guru juga disebut sebagi ujung tombak generasi penerus banagsa hal ini karena sosok seorang gurulah yang pertama kalinya mengukir serta ingin menjadikan apa generasi sekarang ini, Sehingga profesi guru merupakan provesi yang amat mulia baik dilihat dari prespektif negara masyarakat bahkan agama. Akan tetapi di era sekarang ini banyak kalangan anak muda yang kurang tertarik bercita cita menjadi guru Padahal menjadi guru merupakan profesi yang amat mulia hal tersebut dikarenakan oleh berbagai faktor yang membuat anak muda sekarang yang kurang begitu tertarik menjad guru salah satunya faktor penyebabnya yakni rendahnya gaji guru di indonesia terutama guru honorer yang tidak sesuai dengan beban kerjanya padahal guru honorer memiliki beban kerja yang sama seperti guru guru PNS lainya akan tetapi dari segi kesejahteraan guru honorer belum mendapatkan kesejahteraan yang layak hal tersebut terlihat dari masih banykanya guru honorer di Indonesia yang masih harus bekerja diluar jam mengajar demi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga hal tersebut membuat anak muda kurang tertarik menjadi guru karena kesejahteraanya yang belum terjamin Untuk mengatasi permasalaahan tersebut Pemerintah mengeluarkan kebijakan PPPK dengan mebuka formasi Sebanyak 1 juta khusus untuk tenaga didik. Tujuan adanya kebijakan PPK ini yakni untuk mensejahterakan guru honorer di Indonesia, akan tetapi dengan adanya kebijkan PPPK Ini ternyata menimbulkan dampak positif dan negative, dampak positif yang ditimbulkan adanya kebijkan ini yakni guru honorer mendapatkan kesejahteraan yang layak karena mereka tidak lagi harus mencari pekerjaan sampingan untuk memenuhi kebutuhanya dengan demikian guru dapat lebih focus pada tugasnya sebagai pendidik sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan masksimal sedangkan dampak negative yang ditimbulkan adanya kebijkan ini yakni dampak negative yakni dengan adanya Penerimaan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian kerja ini banyak sekolah swasta yang mengalami kekurangan guru karena guru yang mengikuti dan lulus seleksi PPPK mereka dipindahkan ke sekolah negeri sehingga hal tersebut membuat sekolah sekolah di swasta mengalami kekurangan tenaga didik oleh karena itu solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut

BMPS meminta kepada pemerintah, melalui Dirjen GTK agar guru dan kepala sekolah swasta yang lulus PPPK tetap ditempatkan di sekolah asal.

## DAFTAR PUSTAKA

Dr.Prasetya Irawan, M. S. (2000). *logika dan prosedur penelitian teori dan panduan Praktis penelitian sosial bagi mahasiswa dan peneliti pemula*. STIA -LAN.

Fauzan, G. A. (2021). Guru Honorer dalam Lingkaran Ketidakadilan. *Journal on Education*, *4*(1), 197–208. https://doi.org/10.31004/joe.v4i1.418

Irawan, A. W., Habsy, B. A., Lestari, M., Aras, N. F., & Sona, D. (2021). Mengapa Anak Muda Mau Menjadi Guru ? Analisis Resiliensi pada Guru di Samarinda. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, *4*(3), 675–683. https://doi.org/10.30605/jsgp.4.3.2021.1365

Masruri, A. (n.d.). *Realitas Guru Honorer Zaman Now (Sebuah Kajian Pustaka) Ahmad*.

Penerimaan, K., Guru, P., Dampak, D. A. N., & Swasta, T. P. (2022). *M a s l i q*. *2*(14), 354–360.

Sukmadinata, P. D. N. syaodih. (2010). *Metode penelitian pendidikan*. Remaja Rosdakarya.

Tita Tri Antika Pangestuti, Ratna Wulandari ,Enggal miftahul Jannah, F. S. (2021). PERMASALAHAN GURU HONORER TERKAIT KEBIJAKAN PENGHENTIAN REKRUTMEN GURU PNS MENJADI PPPK. *Jurnal Inovasi Penelitian*, *2*.